

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA PEMATANG SERAI

Galih Supraja¹⁾, Junawan²⁾, Annisa Fajariah Damanik³⁾

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi
E-mail: galih@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract

The research aims to analyze the level of community satisfaction in managing village funds in Pematang Serai Village. The research model was carried out using a descriptive approach with data collection techniques carried out by distributing questionnaires, observations and interviews with sources who had been determined using the Slovin formula. The population in the study was 100 people with a selected sample of 80 samples carried out using a purposive sampling approach. Data analysis was carried out using a qualitative descriptive method based on Minister of Administrative and Bureaucratic Regulation Number 14 of 2017. The results of this research show that the Community Satisfaction Index of Pematang Serai village towards the management of village funds by the Pematang Serai village government produces a level of satisfaction in the "satisfied" category but not yet able to provide maximum satisfaction for the people of Pematang Serai village, because they have not been able to reduce the rate of productive unemployment, have not been able to improve the community's economy, and have not been able to provide major benefits for the economic development of Pematang Serai village and its people.

Keywords: *Level of satisfaction, village funds, productive unemployment, village economy, village financial management.*

PENDAHULUAN

Pengelolaan dana/keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa (Satibi & Atik, 2023). Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa (PPKD) diserahkan kepada perangkat desa yang melaksanakan pengelolaan keuangan desa berdasarkan keputusan Kepala Desa yang menguasai kekuasaan PPKD tersebut yang mana hal ini adalah sesuai amanat Permendagri Nomor 20 tahun 2018.

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pembangunan desa harus mampu mengakomodasi aspirasi masyarakat serta mewujudkan peran aktif masyarakat untuk turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa (Ramadhan & Nasution, 2020). Pemerintahan desa selaku pemegang amanah berkewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas kegiatan yang menjadi

tanggungjawabnya kepada masyarakat yang memiliki hak dan wewenang untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Handayani et al., 2023).

Jika pemerintahan desa menjalankan amanah dengan baik, masyarakat akan percaya kepada pemerintah (Sari & Azzahra, 2023). Kepuasan dan kepercayaan masyarakat merupakan hal yang penting dalam kehidupan bernegara karena pemerintah tidak bisa menjalankan tugasnya dengan baik tanpa kepercayaan masyarakat kepada pemerintah (Wang et al., 2023). Apabila kinerja pemerintah baik maka masyarakat akan menaruh kepercayaan yang besar kepada pemerintah dan sebaliknya apabila kinerja pemerintah buruk maka kepercayaan masyarakat kepada pemerintah akan menurun (Arnita & Nasution, 2019).

Salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat desa kepada pemerintah desa yaitu karena adanya kesenjangan ekspektasi masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa (Maqdlilian & Setiawan, 2023). Dan cara untuk mencapai kepuasan masyarakat adalah dengan memperbaiki dan meningkatkan kinerja pemerintah desa serta memenuhi kebutuhan pembangunan desa oleh masyarakat desa (Nst et al., 2021).

Memberikan kepuasan kepada masyarakat khususnya masyarakat desa menjadi hal yang sangat penting bagi pemerintahan desa, karena akan memperkuat posisi pemerintahan desa di mata masyarakat (Nasution et al., 2021). Dalam kondisi yang demikian, pemerintahan desa telah melegitimasi posisinya di desa yang pada akhirnya akan memberikan keleluasaan berkreasi mengembangkan desa menjadi lebih maju dan sejahtera (Yule et al., 2023).

Bagi masyarakat desa Pematang Serai Kabupaten Langkat, berbagai persoalan tentang kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan desa mengelola dana desa, masih dirasakan permasalahan klasik. Masyarakat desa Pematang Serai Kabupaten Langkat belum sepenuhnya merasakan hasil kinerja yang maksimal yang diberikan oleh pemerintahan desa dalam mengelola dana desa. Pengelolaan dana desa belum maksimal dalam memberdayakan masyarakat, sehingga angka pengguran produktif masih tetap tinggi. Pengelolaan dana desa belum sepenuhnya menyentuh pembangunan akses jalan desa yang kondisinya buruk, apalagi dalam kondisi hujan, sehingga belum sepenuhnya memberikan kepuasan bagi masyarakat desa Pematang Serai Kabupaten Langkat.

Pengelolaan dana desa digunakan cenderung mengabaikan pembangunan ekonomi yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat.

Memperhatikan fenome/permasalahan di atas, memberikan gambaran bahwa dana desa yang dikelola dan digunakan pemerintahan desa masih belum efektif memberikan kepuasan bagi masyarakat. Artinya bahwa kinerja pengelolaan dana desa belum memberikan dampak yang efektif bagi pembangunan desa dan belum menjadikan masyarakat desa menjadi lebih maju dan sejahtera secara ekonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang menggambarkan secara sistematis mengenai fakta, situasi dan aktivitas dari objek yang diteliti. Ruang lingkup penelitian ini berusaha mendeskripsikan gambaran yang senyatanya dari fenomena secara nyata yang terjadi untuk memperoleh informasi kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat.

Untuk mendapatkan data penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam mendukung penyelesaian penelitian ini adalah Data primer yang diperoleh melalui kunjungan ke objek penelitian desa Pematang Serai Kabupaten Langkat untuk menyebarkan kuesioner kepada responden dan interview kepada beberapa orang tokoh masyarakat desa. Data sekunder diperoleh dari Kantor Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat untuk mendapatkan informasi-informasi terkait dana desa.

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Pematang Serai Kabupaten Langkat yang berjumlah 6.655 jiwa. Untuk kepentingan penelitian, peneliti menetapkan populasi sebanyak 100 orang penduduk desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk

dipilih menjadi sampel. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sehingga didapatkan sampel berjumlah 80.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dengan pendekatan deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara menyusun data, kemudian mengelompokkannya, dan selanjutnya menginterpretasikannya, sehingga akan diperoleh gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi permasalahan yang diteliti. Dan pada tahap selanjutnya akan ditemukan jawaban dari permasalahan/fenomena yang diteliti tersebut. Pengolahan data dilakukan dengan menilai jawaban kuesioner dari 80 responden tentang kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa melalui indikator transparan, akuntabel, partisipatif, dan disiplin anggaran serta melalui indikator kepuasan itu sendiri yang meliputi indikator masukan (*input*), kegiatan (*proses*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*) dan dampak (*impact*). Hasil penilaian terhadap opini masyarakat tentang kepuasan masyarakat tersebut selanjutnya dilakukan analisa/pembahasan terhadap kualitas pengelolaan dana desa tersebut. Dalam proses melakukan analisa data yang diteliti tersebut, peneliti mengkomparasi informasi dari kepala desa Pematang Serai Kabupaten Langkat dengan kuesioner kepuasan masyarakat dan hasil wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat mewakili masyarakat desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Hasil wawancara peneliti jadikan sebagai pelengkap dan atau penguat hasil analisa penelitian ini, sehingga diupayakan semaksimal mungkin menghasilkan sebuah analisa yang menggambarkan kondisi yang sesungguhnya di lapangan. Setelah melalui berbagai tahapan analisa tersebut, pada tahap berikutnya peneliti mengambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dana desa yang diperoleh setiap desa termasuk desa Pematang Serai, merupakan dana yang diperuntukkan untuk pembangunan desa dan masyarakatnya serta untuk pembiayaan operasional pelaksana pemerintahan desa. Keberhasilan pemerintahan desa menjalankan pemerintahan desa, salah satunya diukur dari kemampuan pemerintahan desa mengelola dan menggunakan dana desa untuk kemakmuran dan kesejahteraan desa dan masyarakatnya.

Praktek pengelolaan dana desa oleh pemerintahan desa Pematang Serai yang dilakukan dengan memprioritaskan kepentingan masyarakat, dapat menjadi legitimasi bagi pemerintahan desa Pematang Serai untuk mendapat dukungan dan kepercayaan masyarakat. Legitimasi pada dasarnya merupakan sistem pengelolaan institusi yang berorientasi pada keberpihakan kepada masyarakat (*society*), pemerintah, individu dan masyarakat. Terkait dengan pengelolaan dana desa di desa Pematang Serai, pemerintah desa Pematang Serai diharapkan dapat menunjukkan keberpihakannya kepada masyarakat dalam mengelola dana desa tersebut.

Dari hasil penilaian, bahwa dari aspek kepuasan masyarakat desa Pematang Serai terhadap pengelolaan dana desa, diperoleh kesimpulan bahwa masyarakat desa Pematang Serai merasa puas dengan kinerja pengelolaan dana desa selama tahun 2020-2022, walaupun masih ditemukan beberapa kondisi yang belum memberikan kepuasan maksimal kepada sebahagian masyarakat desa. Tingkat kepuasan tersebut dapat menjadi modal bagi pemerintah desa untuk melegitimasi keberadaan pemerintahan desa Pematang Serai, bahwa pemerintahan desa telah menjalankan dan melakukan pengelolaan dana desa dengan maksimal untuk memprioritaskan kepentingan masyarakat desa. Sehingga dengan demikian pemerintahan desa Pematang Serai dapat mempertahankan posisinya dan kepercayaannya di mata masyarakat desa Pematang Serai.

Berdasarkan teori legitimasi, maka pemerintahan desa Pematang Serai sudah cukup eksis mempertahankan keberadaannya melalui pengelolaan dana desa dengan tetap memprioritaskan kepentingan masyarakat desa Pematang Serai dan menumbuhkan tingkat kepuasan bagi masyarakat atas kinerja pemerintah desa Pematang Serai.

Keterbatasan jumlah dana desa dinilai sebahagian masyarakat desa Pematang Serai dinilai kurang puas dengan jumlah dana desa yang menurun setiap tahunnya. Beberapa warga desa memberikan argumen sebagai berikut: Bapak Slamet selaku warga masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta menjelaskan; penurunan jumlah dana desa yang terjadi selama 3 tahun berturut-turut menjadi tanda bahwa pemerintah (pusat/provinsi/kabupaten) menganggap desa Pematang Serai tidak memerlukan dana yang harus bertambah, karena program yang diusulkan tidak membutuhkan dana besar, artinya program-program desa masih biasa-biasa saja. Asumsi dari Ibu Erliza

memberikan argumentasi bahwa pemerintah desa Pematang Serai dianggap belum maksimal memberikan kemajuan bagi pembangunan desa dan masyarakatnya, sehingga dana yang disediakan terbatas atau menurun. Pada sisi lain Ibu Ella Lasmina berpendapat bahwa penurunan dana desa menjadi tanda penurunan kepercayaan pemerintah pusat/provinsi/kabupaten kepada pemerintahan desa Pematang Serai dalam mengelola dana desa. M. Rusli menyatakan; dana desa yang menurun menjadi penghalang pembangunan yang lebih baik dan lebih maju.

Porsi pengelolaan dana desa Pematang Serai selama tahun 2020-2022 yang dilaksanakan oleh pemerintah desa Pematang Serai adalah 30% untuk operasional pemerintahan desa, dan 70% untuk pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Pola yang dijalankan oleh pemerintah desa Pematang Serai dalam mengelola dana desa telah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No.6 tahun 2014. Hal ini menandakan bahwa pemerintah desa Pematang Serai komitmen dan patuh pada peraturan perundangan.

Berdasarkan uraian dan penjelasan penggunaan dana desa Pematang Serai, khususnya dana desa yang sebesar 70% tersebut, masyarakat desa merasa bahwa dana tersebut lebih dominan digunakan untuk pembangunan fisik dibanding pembangunan ekonomi masyarakat, serta ketidakjelasan penggunaan biaya penanggulangan bencana yang meningkat tajam sementara masyarakat sudah tidak lagi mengalami kehadiran bencana yang mengganggu aktivitas masyarakat.

Hasil olah data tentang tingkat Indeks Kepuasan Masyarakat Desa Pematang Serai terhadap pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa Pematang Serai diperoleh kesimpulan bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat menunjukkan kategori "Puas". Hasil ini memberikan gambaran bahwa masyarakat desa Pematang Serai masih mempercayai kinerja pemerintah desa Pematang Serai dalam mengelola dana desa untuk kemajuan desa Pematang Serai dan masyarakatnya.

Dari keseluruhan opini masyarakat desa Pematang Serai terhadap tingkat kepuasan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa, masih ditemukan beberapa hal/kondisi yang sangat riskan jika dilakukan pembiaran, yang pada akhirnya akan berdampak pada rendahnya tingkat kepuasan masyarakat. Beberapa kondisi dimaksud perlu dilakukan pembahasan dan analisa sebagai bahan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas

pengelolaan dana desa karena beberapa poin tersebut mendapat opini “kurang puas” oleh sebahagian masyarakat desa Pematang Serai. Sehingga tingkat kepuasan yang sudah dicapai selama ini, akan semakin lebih memuaskan bagi masyarakat desa Pematang Serai. Dari keseluruhan kondisi yang mendapat opini “kurang puas” dari sebahagian masyarakat desa Pematang Serai terhadap pengelolaan dana desa menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan dana desa oleh pemerintah desa Pematang Serai selama ini belum sepenuhnya mampu memberikan kepuasan yang merata dan berkeadilan bagi masyarakat desa Pematang Serai. Pemerintah desa Pematang Serai masih mengabaikan beberapa kondisi yang menjadikan sebahagian masyarakat memberikan nilai rendah terhadap kondisi yang tersebut di atas. Merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 6 tahun 2014 bahwa pemerintah desa dalam mengelola dana desa setidaknya harus memegang prinsip merata dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat. Maka dalam kondisi yang demikian pemerintah desa Pematang Serai masih belum sepenuhnya menjalankan amanah PP No.60 tahun 2014.

Secara keseluruhan disimpulkan bahwa pengelolaan dana desa oleh pemerintahan desa Pematang Serai sudah baik, dimana masyarakat memberikan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan kategori “puas” atas pengelolaan dana desa tersebut, walaupun masih ditemukan beberapa kondisi yang dianggap masyarakat desa Pematang Serai pemerintah desa belum mampu memuaskan masyarakat desa dalam pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2022) yang menyimpulkan penelitiannya bahwa pengelolaan dana desa di Desa Rantau Badak Lamo Kabupaten Tanjung Jabung Barat sudah berjalan cukup baik, dimana masyarakat merasakan dana desa telah memberikan manfaat bagi pembangunan desa menjadi lebih baik secara fisik, namun belum memberikan manfaat secara ekonomi.

SIMPULAN

Tingkat kepuasan masyarakat (Indeks Kepuasan Masyarakat = IKM) Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat untuk periode 2020-2022 menghasilkan tingkat kepuasan dengan kategori “Puas”. Pemerintah Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat lebih dominan memprioritaskan penggunaan dana desa untuk pembangunan fisik dibandingkan dengan pembangunan ekonomi, sehingga berdampak pada pertumbuhan

ekonomi masyarakat yang melambat. Pengelolaan dana desa oleh pemerintah Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat belum mampu menurunkan angka pengangguran produktif, belum mampu meningkatkan ekonomi masyarakat, dan belum mampu memberi manfaat besar bagi pembangunan ekonomi Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat dan masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, V., & Nasution, D. A. D. (2019). Pengaruh Pasar Tradisional terhadap Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Pulau Samosir Danau Toba. In *Riset Akuntansi Keuangan* (Vol. 4, Issue 2).
- Handayani, E., Garad, A., Suyadi, A., & Tubastuvi, N. (2023). Increasing the performance of village services with good governance and participation. *World Development Sustainability*, 3(June).
- Maqdllyan, R., & Setiawan, D. (2023). Antecedents and Consequences of Public Sector Organizational Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(2).
- Nasution, D. A. D., Muda, I., Sumekar, A., & Abubakar, E. (2021). *Analysis of The Economic Behavior of Society E-Commerce as An Impact on The Development of The 4.0 Industrial Revolution and Society 5.0*. 1–9.
- Nst, A. P., Sebayang, S., & Nasution, D. A. D. (2021). Enhance Successful Identification of E-Government Management in Realizing Good Government Governance in the Government of the City Of Binjai. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 5120–5133.
- Ramadhan, P. R., & Nasution, D. A. D. (2020). Analisis Determinan Harga Saham Perusahaan Sektor Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 2623–2650.
- Sari, M. N., & Azzahra, A. S. (2023). Analysis of Factors Influencing the Financial Management Behavior of Medan City Students. *International Journal of Management Research and Economics*, 1(3), 126–136.
- Satibi, I., & Atik, R. (2023). Implementation of Village Government Capacity Building Policies in Indonesia. *Tec Empresarial*, 18(2), 479–493.
- Wang, Z., Liu, S., Wei, Y., & Wang, S. (2023). Estimating The Impact of The Outbreak of Wars on Financial Assets: Evidence from Russia-Ukraine Conflict. *Heliyon*, 9(11).
- Yule, E. L., Donovan, K., & Graham, J. (2023). The Challenges of Implementing Adaptation Actions in Scotland's Public Sector. *Climate Services*, 32(December 2022).